

Analisis Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun

Radhiyatul Fithri¹, Baidarus², Niken Ariani³

^{1,2,3}Fakultas Studi Islam, Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Muhammadiyah Riau, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Aisyiyah Riau

fithrighazal@gmail.com*

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima (18 Desember)
(2023)

Di revisi (10 Januari) (2023)

Di setujui (16 Januari) (2023)

Keywords:

Perkembangan; Nilai Moral; Agama.

Abstract

The purpose of this study was to analyze and determine the religious and moral values of children. This research method is qualitative used to explain the data from the research results and describe what it is about the Analysis of Children's Religious and Moral Values. Planning is compiled and designed systematically and then analyzed qualitatively and presented in the form of a research report. The results of the research that has been done, it is concluded that based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the development of religious and moral values in children in Muara Kasih Kindergarten as a whole has several indicators that are not optimal. The delay in the development of religious and moral values in children in Muara Kasih Kindergarten is due to several factors, both from within the child itself and also from the environment around the child. The role of a teacher in efforts to develop the development of religious and moral values in children can be done by encouraging, guiding, and motivating their students so that they are able to further develop the development of religious and moral values and parents can provide good examples or examples, in behavior and etc.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui nilai agama dan moral anak. Metode penelitian ini adalah kualitatif digunakan untuk menjelaskan data dari hasil penelitian dan menggambarkan apa adanya tentang Analisis Nilai Agama Dan Moral Anak. Perencanaan disusun dan dirancang secara sistematis kemudian dianalisis secara kualitatif disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Hasil penelitian yang telah dilakukan maka disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa perkembangan nilai agama dan moral pada anak yang ada di TK Muara Kasih secara keseluruhan ada beberapa indikator yang belum optimal. Terhambatnya perkembangan nilai agama dan moral pada anak di TK Muara Kasih karena beberapa faktor baik dari dalam diri anak itu sendiri dan juga lingkungan sekitar anak. Peran seorang guru dalam upaya dalam mengembangkan perkembangan nilai agama dan moral pada anak dapat dilakukan dengan upaya mendorong, membimbing, dan memotivasi agar anak didiknya mampu lebih mengembangkan perkembangan nilai agama dan moral dan orang tua dapat memberikan contoh atau teladan yang baik, dalam berperilaku dan sebagainya.

Pendahuluan

Perkembangan moral anak usia dini berada pada level atau tingkatan yang paling dasar, yaitu penalaran moral prakonvensional. Pada tingkatan ini anak menunjukkan internalisasi nilai-nilai moral, pertumbuhan moralnya didasarkan pada akibat-akibat yang bersifat fisik. Moral berkembang melalui norma-norma sosial atau mengikuti cara yang dipakai oleh keluarga, seorang pendidik dan lingkungannya (Asri, 2013). Sebagai seseorang yang penting dalam mengasuh anak agar menjadi contoh yang baik dan memberikan norma yang sesuai dengan perkembangan anak.

Pengenalan nilai-nilai moral dan agama pada anak usia memiliki tujuan agar dan makna mendalam dimana hal tersebut dapat menjadikan anak yang beriman dan bertaqwa kepada Sang pencipta menjadikan anak pribadi yang religius yakni mengenal Allah SWT, menjadi anak yang memiliki pribadi yang karakter berahlak mulia, rajin belajar, mandiri dan disiplin, sehingga kelak dimasa depan mereka akan menjadi generasi penerus bangsa yang bermoral, cerdas dan tangguh.

Perlunya pengembangan moral dan nilai-nilai agama sejak kecil yang dimulai pada anak usia dini pada dasarnya karena keprihatinan atas realitas anak didik sekarang ini bahkan hasil atau lulusan pendidikan di Indonesia dewasa ini yang belum sepenuhnya mencerminkan kepribadian yang bermoral (akhlak al-karimah), yakni santun dalam bersikap dan berperilaku sebagaimana contoh yang telah di ajarkan (Ananda, 2017). Upaya awal perbaikan terhadap perilaku anak maka sangat diperlukan adanya pengembangan moral dan nilai-nilai agama sejak dini sebagai upaya pengokohan mental-spiritual anak. Oleh karena itu diperlukan peran baik guru maupun orang tua dalam pengembangan nilai Moral dan Agama anak.

Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi saja di dalam pendidikan terutama di sekolah. Namun guru juga harus mementingkan moral para anaknya (Akbar, 2016). Kalau guru hanya mengedepankan prestasi dan pemahaman materi saja kepada anak tidak akan menjamin setiap anak mempunyai kepribadian yang baik. Di sisi lain belajar tidak hanya untuk pandai menuntut ilmu yang harus dikuasai oleh anak, tetapi belajar juga mendalami cara nilai agama bermoral yang baik. Selain guru dalam menjalankan peran sebagai pendidik disekolah orang tua juga memiliki peranan penting dalam mendidik anaknya dirumah, terutama pendidikan dari orang tua dalam pengembangan nilai moral agama yang baik dan tepat maka akan dapat memberikan efek yang baik kepada anak, namun pada saat ini pengaruh lingkungan anak menjadi

tantangan yang berat dalam upaya pengembangan nilai moral agama anak karena mendapat pengaruh dari lingkungan luar anak tanpa adanya pengawasan dari orang tua dan memberikan pembelajaran yang salah maka itu semua akan berdampak negative pada diri Anak Usia Dini.

Fenomena pendidikan bagi anak usia dini sekarang ini lebih menitik beratkan pada pembinaan perilaku moral anak (Rawanti, 2023). Berdasarkan hal tersebut banyak pendekatan model pembelajaran yang dapat diterapkan di Taman Kanak-kanak atau Lembaga PAUD dalam mengembangkan perilaku moral anak. Didukung oleh pendapat Ake, (2019) bahwa di era globalisasi, orang tua atau pendidik dituntut untuk menyadari bahwa sumber nilai-nilai agama dan moral yang di upayakan kepada anaknya perlu disandarkan kepada sumber nilai yang memiliki kebenaran mutlak. Hal ini dapat memberikan “kompas” kepada anak untuk mengarungi dunia dengan perubahan yang sangat cepat sehingga tidak larut didalamnya. Disamping itu, untuk memberikan kepastian pada anak agar berperilaku yang jelas arahnya untuk waktu yang tidak terhingga.

Merujuk dari hasil penelitian di RA Babussalam Tasikmalaya (Nurhayati, 2022) menjelaskan bahwa keteladanan guru menentukan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini sebesar 30,8%, sedangkan sisanya 69,2% diduga ditentukan oleh faktor lain yaitu pembiasaan dan lingkungan. Anak usia dini masih sangat rentan yang apabila penanganannya tidak tepat justru dapat merugikan anak itu sendiri. Oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan anak usia dini mereka harus memperhatikan dengan tahap perkembangan anak dimaksudkan mencuri memulai apa yang seharusnya diperoleh pada jenjang pendidikan dasar yang memberikan fasilitas yang sesuai bagi anak agar anak memiliki kesiapan baik secara fisik, mental maupun sosial/emosionalnya dalam rangka memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan observasi terhadap anak di TK Muara Kasih Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuansing dimasa pandemi Covid, menunjukkan rendahnya nilai agama seperti anak sering lupa membaca doa sebelum dan sesudah melakukan suatu kegiatan, faktor lingkungan yang kurang baik atau lingkungan yang salah tidak mencerminkan perilaku moral dan agama yang baik menyebabkan anak anak berperilaku tidak seusai dengan ajaran agama misalnya yang berkata kurang sopan dan suka berbohong serta berkata kasar kepada orang tua maupun guru, anak yang suka mengganggu teman suka memukul teman atau membalas pukulan dari teman. Hal

tersebut dapat terlihat pada saat kegiatan di sekolah dapat di simpulkan bahwa kebanyakan anak-anak memiliki sifat yang kurang baik. Hal tersebut lebih banyak di pengaruhi oleh faktor dari luar atau lingkungan anak. Dari penjelasan tersebut saya tertarik melakukan penelitian tentang “Analisis Nilai Agama Dan Moral Anak Di TK Muara Kasih Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuansing” Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk menganalisis dan mengetahui nilai agama dan moral anak Di TK Muara Kasih Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuansing.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian (sugiyono,2016). Penelitian ini di maksudkan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara mendalam mengenai kerjasama guru inti dengan guru pendamping dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Sehingga dalam penelitian ini tidak memerlukan hipotesis, tetapi menggambarkan apa adanya tentang. Analisis Nilai Agama Dan Moral Anak Di TK Muara Kasih Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuansing disusun secara sistematis kemudian dianalisis secara kualitatif untuk memenuhi kejelasan masalah yang dibahas, setelah analisis data selesai, maka akan disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

Tempat penelitian adalah di TK Muara Kasih Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuansing. alasan memilih tempat ini adalah pertimbangan waktu dan tempat peneliti mengajar. Waktu penelitian ini direncanakan selama 6 bulan di mulai pada bulan januari 2022 sampai dengan juni 2022. Subjek penelitian yang diambil sebagai responden atau informan sebanyak 3 orang guru. Adapun objek penelitian ini adalah anak yang ada di TK Muara Kasih Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuansing dengan jumlah anak sebanyak 15 orang anak. Dalam hal ini fokus penelitian dilakukan terhadap 5 orang anak yang nampak memiliki nilai agama dan moral rendah.

Data penelitian dilakukan dan disusun dengan mewawancarai salah seorang guru di TK Muara Kasih dan juga data melalui observasi kegiatan belajar anak untuk melihat perilaku moral anak dalam belajar mengajar serta minat anak dalam belajar, Instrumen yang dilakukan adalah lembar observasi dan angket untuk guru yang bersangkutan.

Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk menggali dan memperoleh data atau informasi yang lebih mendalam tentang masalah yang diteliti. Teknik wawancara dilakukan dengan wawancara terstruktur (struktural interview). Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (peneliti) dan diwawancarai (Kepala Sekolah, dan Guru) tujuan wawancara adalah untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informasi (guru dan anak) dalam proses pembelajaran di kelas, dimana hal ini tidak ditemukan dalam observasi.

Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016) "mengumpulkan dokumen dengan cara pengumpulan data yang di peroleh di lapangan dari jawaban pertanyaan pencatatan dan foto-foto". Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf-paragraf, yang dinyatakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskripsi mengenai peristiwa-peristiwa nyata yang terjadi dan dialami oleh subyek. Karena itu teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data.

Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang, data yang diperoleh dilapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

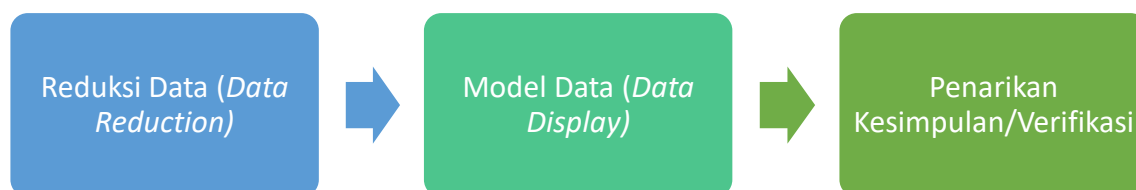
Model data (*data display*)

Pada tahapan ini mulai dilakukan penyajian data yang berupa tersusunnya sekumpulan informasi dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data

ini, akan mempermudah dalam hal memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

Penarikan kesimpulan/verifikasi

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maa kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya (Sugiyono,2016).



Gambar Tahapan Penelitian Kualitatif Deskriptif

Hasil Penelitian dan Diskusi

Hasil

Hasil penelitian mengenai analisis perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini di TK Muara Kasih kecamatan pucuk rantau kabupaten kuansing T.A 2021/2022 pada indikator mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya seperti melakukan ibadah atas kemauan sendiri, Peneliti simpulkan bahwasannya tidak semua anak yang mau melakukan ibadah atas kemauan sendiri terdapat beberapa anak yang masih bermalas-malasan dalam melakukan ibadah sebagaimana berdasarkan hasil wawancara dengan guru tersebut diatas bahwasannya faktor dari ajaran orang dalam melakukan kewajiban beribadah. Kemampuan anak dalam melakukan ibadah dengan benar dan tertib sesuai dengan aturan yang ada dalam agama masih belum dapat dilakukan anak dengan baik dan tertib karena memang pada pendidikan anak usia dini anak masih dalam tahap belajar sambil bermain dimana dalam melakukan praktek

ibadah anak masih kurang serius namun ada beberapa anak yang sudah terbiasa melakukan ibadah sholat karena diajarkan oleh orang tuanya dirumah.

Mengingatkan teman yang lain untuk melakukan ibadah secara tertib dapat peneliti simpulkan bahwasannya sikap anak dalam mengingatkan teman yang lain untuk melakukan ibadah secara tertib sudah cukup baik namun hanya beberapa kecil saja anak yang dapat melakukan gerakan praktik sholat dengan benar dan tertib.

Hasil penelitian analisis perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini Di TK Muara Kasih Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuansing T.A 2021/2022 pada indikator menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan yang dilakukan yang ada tersebut peneliti simpulkan bahwasannya pada indikator Anak dapat menunjukkan sikap menghormati agama temannya dalam kehidupan sehari-hari dan mengingatkan temannya dalam hal toleransi beragama dapat peneliti simpulkan bahwasannya sikap menghormati agama temannya dalam kehidupan sehari-hari dan mengingatkan temannya dalam hal toleransi beragama sudah cukup baik terlihat dari kehidupan sehari-hari anak ketika bermain dengan teman yang memiliki agama yang berbeda dan juga anak belum begitu memahami tentang konsep toleransi antar agama. Tidak mengganggu teman yang sedang melakukan ibadah dapat peneliti simpulkan bahwasannya sikap anak terhadap teman yang sedang melakukan ibadah masih rendah dimana masih banyak anak yang suka bermain ketika sedang melakukan ibadah sholat dan mengganggu teman lain yang sedang melakukan ibadah sholat sehingga anak yang lain ikut-ikutan mengganggu teman lainnya dan akhirnya anak pada ribut semua terutama anak yang berada di shaf sholat paling belakang. Saling menyayangi walaupun berbeda agama dapat peneliti simpulkan bahwasannya saling menyayangi terhadap teman yang berbeda agama sudah cukup baik dimana pada saat anak bermain bersama dengan anak yang memiliki agama yang berbeda anak tidak memperdulikan hal tersebut terlihat anak menikmati kegiatan bermain.

Hasil penelitian mengenai analisis perkembangan nilai agama dan moral Anak Usia Dini Di TK Muara Kasih Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuansing T.A 2021/2022 pada indikator memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur dapat peneliti simpulkan bahwasannya anak belum seluruhnya dapat mempraktekkan serta mengingatkan perilaku jujur, penolong dan sportif dalam kehidupan sehari-hari ada anak yang terkadang berkata tidak jujur tentang sesuatu hal atau aktifitas yang

dilakukan anak dirumah atau dikehidupan sehari-hari anak. Saat bermain anak mengingatkan teman yang menunjukkan sikap yang tidak baik seperti saat menggunakan barang yang bukan miliknya tanpa izin, dapat disimpulkan bahwasannya sikap anak saat bermain dalam mengingatkan teman yang menunjukkan sikap yang tidak baik seperti saat menggunakan barang yang bukan miliknya tanpa izin belum semua anak dapat melakukan hal tersebut karena sifat anak-anak yang terkadang semua keinginannya harus terpenuhi dan harus didapat namun ada juga anak yang mau berbagi dan meminjamkan mainan miliknya. Menunjukkan sikap hormat/ sopan. Misalnya “mengucapkan kata permisi ketika melewati orang lain meminta izin ketika mau meminjam sesuatu dapat peneliti simpulkan bahwasannya kemampuan anak dalam menunjukkan sikap hormat/ sopan. Misalnya “mengucapkan kata permisi ketika melewati orang lain meminta izin ketika mau meminjam sesuatu sudah sebagian besar dapat dilakukan oleh anak misalnya mengucapkan salam pada saat anak berjumpa dengan orang lain yang dia kenal dan meminta izin kepada teman saat ingin menggunakan barang milik orang lain.

Hasil penelitian mengenai analisis perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini Di TK Muara Kasih Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuansing T.A 2021/2022 pada indikator mengenal kegiatan beribadah sehari-hari dapat peneliti simpulkan bahwasannya kemampuan anak dalam melafalkan doa sebagian besar sudah dapat dilakukan oleh anak karena memang guru sudah mengajarkan beberapa doa pendek dalam kehidupan sehari-hari hanya saja ada beberapa anak yang memang belum begitu hafal doa pendek karena kurangnya pembiasaan anak dirumah dan orang tua juga tidak mengajarkan kepada anak untuk membantui anak dalam menghafal doa-doa pendek dirumah. Saat kegiatan makan anak dapat berdoa dengan lafal yang benar dan lengkap dapat peneliti simpulkan bahwasannya kemampuan anak membaca doa sebelum dan sesudah makan sudah cukup baik karena hampir setiap hari guru mengajarkan kegiatan dari mulai cuci tangan membaca doa sebelum dan sesudah makan. Mengingatkan teman yang tidak berdoa sebelum makan dapat peneliti simpulkan bahwasannya bacaan doa makan dibaca secara bersama-sama dengan anak lain dan ketika ada anak lupa dan tidak membaca doa maka guru dan juga anak lain akan mengingatkan teman yang tidak berdoa sebelum makan .

Berdasarkan analisis perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini di TK Muara Kasih Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuansing T.A 2021/2022 pada

indikator mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia dapat disimpulkan bahwa anak dapat mempraktekkan serta mengingatkan orang lain untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dari hasil penelitian dapat peneliti simpulkan bahwasannya anak dapat mempraktekkan serta mengingatkan orang lain untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana yang telah diajarkan oleh guru disekolah serta anak dapat mempraktekkannya dalam kehidupan sehari baik disekolah maupun dirumah. Saat ingin makan anak langsung mencuci tangan dan mengajak temannya yang lain untuk melakukan hal yang sama dapat peneliti simpulkan bahwasannya anak saat ingin makan anak langsung mencuci tangan dan mengajak temannya yang lain untuk melakukan hal yang sama sudah cukup baik dimana hal tersebut merupakan kegiatan rutin yang selalu dilakukan oleh anak sebelum makan. Membuang sampah pada tempatnya dan mengingatkan orang lain untuk melakukan hal yang sama dapat peneliti simpulkan bahwasannya anak sudah dapat membuang sampah pada tempatnya dan mengingatkan orang lain untuk melakukan hal yang sama.

Diskusi

Upaya Dalam Meningkatkan Perkembangan Nilai agama dan moral Pada Anak Strategi yang dapat dilakukan dalam rangka membimbing perkembangan moral anak prasekolah. Menurut Idad, (2016:75) upaya-upaya yang dapat dilakukan tiga acara yakni; (a) memberikan contoh atau teladan yang baik, dalam berperilaku dan bertutur kata, (b) menanamkan kedisiplinan kepada anak dalam berbagai aspek kehidupan, seperti memelihara kebersihan atau kesehatan, dan tata krama atau berbudi pekerti luhur, (c) Mengembangkan wawasan tentang nilai-nilai moral kepada anak, baik melalui pemberian Informasi, atau melalui cerita (seperti riwayat orang-orang yang baik [para nabi dan para pahlawan], dunia binatang yang mengisahkan tentang nilai kejujuran, kedermawanan, kesetiakawanan atau kerajinan.

Pengembangan moral dan nilai-nilai agama sejak kecil yang dimulai pada anak usia dini pada dasarnya karena keprihatinan atas realitas anak didik sekarang ini bahkan hasil atau lulusan pendidikan di Indonesia dewasa ini yang belum sepenuhnya mencerminkan kepribadian yang bermoral (akhlak al-karimah), yakni santun dalam bersikap dan berperilaku sebagaimana contoh yang telah diajarkan (Ananda, 2017). Upaya awal perbaikan terhadap perilaku anak maka sangat diperlukan adanya

pengembangan moral dan nilai-nilai agama sejak dini sebagai upaya pengokohan mental-spiritual anak. Oleh karena itu diperlukan peran baik guru maupun orang tua dalam pengembangan nilai Moral dan Agama anak.

Pengenalan nilai-nilai moral dan agama pada anak usia memiliki tujuan agar dan makna mendalam dimana hal tersebut dapat menjadikan anak yang beriman dan bertaqwa kepada Sang pencipta menjadikan anak pribadi yang religius yakni mengenal Allah SWT, menjadi anak yang memiliki pribadi yang karakter berahlak mulia, rajin belajar, mandiri dan disiplin, sehingga kelak dimasa depan mereka akan menjadi generasi penerus bangsa yang bermoral, cerdas dan tangguh.

Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi saja di dalam pendidikan terutama di sekolah. Namun guru juga harus mementingkan moral para anaknya (Akbar, 2016). Kalau guru hanya mengedepankan prestasi dan pemahaman materi saja kepada anak tidak akan menjamin setiap anak mempunyai kepribadian yang baik.

Demikian halnya pada penanaman moral keagamaan pada anak, juga harus dilakukan dengan latihan-latihan langsung dan dibiasakan untuk melakukan terus-menerus sehingga nilai-nilai moral keagamaan tidak hanya sebatas pengetahuan tentang apa dan bagaimana moral agama itu sendiri, tetapi bagaimana nilai-nilai moral keagamaan yang ada itu diterapkan dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa perkembangan nilai agama dan moral pada anak yang ada di TK Muara Kasih Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuansing secara keseluruhan ada beberapa indikator yang belum optimal. Terhambatnya perkembangan nilai agama dan moral pada anak di TK Muara Kasih Kecamatan Pucuk Rantau Kabupaten Kuansing Pekanbaru karena beberapa faktor baik dari dalam diri anak itu sendiri dan juga lingkungan sekitar anak, dimana faktor lingkungan yang lebih kuat dari pembiasaan-pembiasaan yang diterima dan tertanam kedalam diri anak sehingga kegiatan yang dapat mengembangkan perkembangan nilai agama dan moral pada anak sulit untuk dapat dilakukan, seperti faktor dari orang tua lingkungan terdekat anak yang kurang memerhatikan dan juga mengembangkan nilai moral agama pada anaknya, karena mengembangkan perkembangan pada diri anak buka serta merta tugas seorang guru

perlunya sinergi dan kerjasama dengan orang tua dimana anak lebih banyak menghabiskan waktunya dirumah ketimbang disekolah.

Peran seorang guru dalam upaya dalam mengembangkan perkembangan nilai agama dan moral pada anak dapat dilakukan dengan upaya mendorong, membimbing, dan memotivasi agar anak didiknya mampu lebih mengembangkan perkembangan nilai agama dan moral melalui kegiatan pembelajaran didalam kelas maupun diuar kelas. Sedangkan orang tua dapat memberikan contoh atau teladan yang baik, dalam berperilaku dan bertutur kata. Menanamkan kedisiplinan kepada anak dalam berbagai aspek kehidupan, seperti memelihara kebersihan atau kesehatan, dan tata krama atau berbudi pekerti luhur. Mengembangkan wawasan tentang nilai-nilai moral kepada anak, baik melalui pemberian Informasi, atau melalui cerita seperti riwayat orang-orang yang baik (para nabi dan para pahlawan), dunia binatang yang mengisahkan tentang nilai kejujuran, kedermawanan, kesetiakawanan atau kerajinan.

Daftar Pustaka

- Akbar, Sa'dun dkk. 2016. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Ake, Meliati. 2019. *Kehidupan Toleransi Beragama di Sekolah*. Jurnal JAMBURA *Early Childhood Education Journal*, Vol.1 (2).
- Amelia, Nony. dkk. 2013. *Peningkatan Aspek Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Tk Al-Ikhlas Ketapang*. PG-PAUD FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Ananda, Rizki. 2017. *Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini*. Jurnal Obses: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 1 Issue 1 2017 Pages 19-31.
- Anggraini, Wardah & Syafrimen Syafril. 2018. *Pengembangan Nilai-Nilai dan Agama Anak Usia 5-6 Tahun*. dalam Jurnal Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ardy, W Novan dan Barnawi. 2012. *Format PAUD*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Ardy, W Novan. 2013. *Pendidikan Agama Islam: Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosda Karya.
- Asri, Budiningsih C. 2013. *Pembelajaran Moral Berpijak Pada Karakteristik Siswa*. Bandung: PT. Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.

- Fathurrohman, Pupuh, dkk. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. RefikaAditama.
- Hildayati, Rini. 2018. *Psikologi Perkembangan Anak*. Banten: Universitas Terbuka.
- Idad, Suhada. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nilawati, Tadjuddin. 2014. *Meneropong Perkembangan Anak Usia Dini Perspektif Al-Qur'an*. Depok: Herya Media.
- Nurhayati, Susan, dkk. 2022. *Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di RA Babussalam*. Jurnal JAMBURA Early Childhood Education Journal, Vol.4 (1).
- Permendikbud No. 146 Tahun 2014. Tentang kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini.
- Rawanti, Sri, dkk 2023. *Pengaruh Metode Bercerita dan Metode Pembelajaran Scaffolding Terhadap Perilaku Moral Anak*. AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, Vol. 9 (1).
- Singgih, D. Gunarsa. 2012. *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta; Penerbit Libri.
- Soetjiningsih. 2012. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Suliyanto. 2018. *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.